

**KEEFEKTIFAN TEKNIK *CLUSTERING* BERBANTUAN VIDEO
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BERBAH**

***EFFECTIVENESS OF TECHNIQUES CLUSTERING
WITH VIDEOS ASSISTANCE
IN LEARNING WRITING POETRY
STUDENT CLASS VIII SMP NEGERI 2 BERBAH***

Oleh: Muhammad Mabdaus Salam, PBSI,FBS, Universitas Negeri Yogyakarta
mabdaus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *clustering* berbantuan video dan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik *clustering* berbantuan video, (2) menguji keefektifan teknik *clustering* berbantuan video dalam pembelajaran menulis puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *pretest posttest control group*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu yaitu kelas VIII D sebagai kelompok eksperimen dan kelas C sebagai kelompok kontrol. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Uji validitas isi dilakukan oleh *expert judgement*. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara kelompok yang mendapat pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *clustering* berbantuan video dengan kelompok yang tidak menggunakan teknik *clustering* berbantuan video pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung sebesar 3,283 dengan df 62 dan diperoleh nilai p sebesar 0,002. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$) yang berarti skor pascates kemampuan menulis puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: keefektifan, teknik *clustering* berbantuan video, menulis puisi.

Abstract

This study aims to: (1) know the differences in the ability to write poetry between groups who have learned poetry writing using video-assisted clustering techniques and groups that get learning to write poetry without using video-assisted clustering techniques; (2) test the effectiveness of video-assisted clustering techniques in Learning to write poetry students of Class VIII SMP Negeri 2 Berbah.

The approach used in this research is quantitative approach. The research method used is experimental method with pretest posttest control group design. The sampling technique in this study used cluster random sampling technique. The sample in this research that is class VIII D as experiment group and class C as control group. Test the validity of the instruments in this study using the validity of the contents. Content validity test is performed by expert judgment. Prerequisite test of data analysis using normality test and homogeneity test. Data analysis technique used is t-test with 5% significance level.

The results showed that there was a significant difference in the ability of writing poetry between groups who received poetry writing lessons using video-assisted clustering techniques with groups that did not use video-assisted clustering techniques on Grade VIII students of SMP Negeri 2 Berbah. It is proved by the result of t-count value of 3.283 with df 62 and obtained p value of 0.002. The p value is smaller than the 5% significance level ($0.002 < 0.05$) which means the post-test score of poetry writing ability between the control group and the experimental group has a significant difference.

Keywords: *effectiveness, video-assisted clustering techniques, writing poetry.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan jurnal yang ditulis Sayuti, Sari, Lestiyarini (2011), berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis fiksi yang pertama, keterbatasan dalam mengembangkan metode atau teknik. Kedua, siswa kurang dalam motivasi dan minat untuk membaca fiksi, sehingga siswa kurang memiliki keluasaan berandaan ide dalam menulis fiksi. Dari teori di atas dapat disimpulkan pembelajaran menulis puisi membutuhkan pengembangan metode atau teknik menulis serta adanya pemecahan gambar atau ide dalam mengembangkan suatu metode atau teknik.

Pemilihan strategi dan teknik pembelajaran dalam pembelajaran proses menulis puisi haruslah tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Sayuti (1985: 2013), dalam proses pembelajaran strategi memiliki peran penting sehingga penggunaan strategi yang tepat akan banyak berpengaruh terhadap hasilnya pembelajaran. Ketika guru tidak menggunakan strategi atau teknik pembelajaran pada pembelajaran menulis puisi, maka proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Oleh karena itu,

strategi pembelajaran maupun model-model pembelajaran harus digunakan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu teknik *clustering*. Menurut DePorter (2000: 184), *clustering* merupakan teknik yang solutif untuk mengatasi masalah siswa yang kesulitan dalam menulis puisi. *Clustering* diuraikan dengan mudah dan terarah dalam membentuk puisi. Jadi, *Clustering* menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengeksplorasi, menemukan, dan menciptakan puisi. Teknik *Clustering* mampu memberikan sugesti yang positif bagi siswa, guru, atau penulis yang akan menulis puisi. Selain itu visualisasi gambar memancing siswa menuangkan gagasannya dengan lancar dan mudah.

Menurut DePorter (2002: 184), seorang penulis akan merasa bahwa suatu kata dalam teknik *clustering* telah memunculkan titik awal ide yang akan ditulis dan mendapatkan sebuah deskripsi yang tidak terbungkus lagi untuk menulis. Teknik *Clustering* dapat juga digunakan untuk berbagai jenis tulisan dan laporan, esai, proposal, cerita dan puisi

Teknik pengelompokan (*clustering*) sejalan dengan kerja otak yang mengolah gagasan atau ide dalam bentuk tanda-tanda, gambar, skema, dan warna-warna. Menurut DePorter (2002: 184), teknik pengelompokan (*clustering*) memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat dilihat dan membuat hubungan-hubungan antar gagasan, membantu mengembangkan gagasan-gagasan yang telah dikelompokkan, serta dapat menelusuri jalur yang dilalui untuk tiba pada suatu konsep tertentu. DePorter dan Hernacki (2002: 301), mengatakan proses kreatif mengalir melalui empat tahap yaitu persiapan, inkubasi, verifikasi, dan aplikasi. Empat tahap tersebut dapat dipadukan dengan teknik *clustering*.

Selain strategi dalam menulis, media juga menjadi faktor pemicu ide siswa dalam proses pembelajaran puisi. Salah satu alternatif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi adalah melalui bantuan tayangan berupa video. Tayangan video digunakan untuk menemukan kata-kata yang

nantinya dikembangkan oleh peserta didik menjadi sebuah puisi. Kata-kata yang ditemukan oleh peserta didik bisa mereka temukan setelah melihat video. Video digunakan untuk memunculkan ide saat merekam pengalaman kesulitan.

Penggunaan media video juga dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi karena media ini lebih menarik jika dibandingkan dengan media lainnya. Video yang akan digunakan merupakan video cuplikan dari sebuah acara televisi maupun video unggahan yang diupload situs *webyoutub* dan menunjukkan sebuah kejadian yang menarik untuk dibuat puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian berupa penelitian eksperimen, yaitu mengujicobakan teknik *clustering* berbantuan video pada pembelajaran menulis puisi.

Penelitian akan diberi judul Keefektifan Teknik *Clustering* Berbantuan Video dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Keefektifan Teknik

Clustering Berbantuan Video dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah” maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest posttest control group*. Penelitian eksperimen ditandai dengan adanya dua kelompok yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen atau kelompok yang diberikan pembelajaran dengan teknik *clustering* dan kelompok kontrol atau kelompok yang diberikan pembelajaran dengan strategi konvensional. Setelah itu, kedua kelompok diberikan pascates untuk mengetahui kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah tahap eksperimen. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berikut ini desain *pretest posttest control group*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan pascaeksperimen. Tahap-tahap tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Tahap praeksperimen dilakukan dengan melaksanakan pretes pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes menulis puisi

kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap eksperimen peneliti akan melakukan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik *clustering* berbantuan video sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan.

3. Tahap Pascaeksperimen

Pada tahapan ini kedua kelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes terakhir setelah dilakukan perlakuan masing-masing kelas. Pada tahapan ini akan diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil yang dicapai dari kedua kelas tersebut setelah mendapat perlakuan berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini meliputi data pretes dan pascates pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Perbandingan data statistik pretes dan pascates menulis puisi kelompok kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

Tabel 1: Tabel Perbandingan Statistik Skor Prates Dan Pascates Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

No.	Data	Prates		Pascates	
		KK	KE	KK	KE
1.	N	32	32	32	32
2.	Nilai Tertinggi	18	18	20	20
3.	Nilai Terendah	11	11	14	16
4.	Nilai Rata-Rata	14,34	14,68	16,5	17,843
5.	Modus	16	14	18	18
6.	Nilai Tengah	14	15	17	18
7.	Standar Deviasi	1,69	1,595	1,796	1,461

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis puisi baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Skor rata-rata prates kemampuan menulis puisi kelompok kontrol sebesar 14,34, sedangkan pada saat pascates sebesar 16,5. Artinya, terdapat kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok kontrol sebesar 2,16 (16,5-14,34).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran diperoleh dari skor prates dan pascates kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengujian normalitas sebaran menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran

data prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Sebaran Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

No.	Data	Kolmogorov-Smirnov	Ket.
1.	Prates Kelompok Kontrol	0,072	p> 0.05 =normal
2.	Prates Kelompok Eksperimen	0,964	p>0.05 = normal
3.	Pasca Kelompok Kontrol	0,100	p>0.05 = normal
4.	Pascates Kelompok Eksperimen	0,935	p>0.05 =normal

Berdasarkan data hasil uji normalitas sebaran pada Tabel , diketahui bahwa distribusi data skor prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov adalah normal.

Berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas varians data prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3: Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	Levene	df1	df2	Sig.	Keterangan
------	--------	-----	-----	------	------------

	Statistic				
Prates	0,484	1	62	0,489	Sig. > 0,05 =homogen
Pascates	2,566	1	62	0,114	Sig. > 0,05 =homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data prates dan pascates yang disajikan pada Tabel 15, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi data prates dan pascates lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data prates dan pascates kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

B. Pembahasan

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan prates kemampuan menulis puisi. Prates dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum keduanya mengikuti pembelajaran yang telah dirancang. Prates dilaksanakan menggunakan instrumen penelitian berupa tes dengan menulis puisi bebas. Skor tertinggi yang dicapai pada kelompok kontrol sebesar 18 dan skor terendah sebesar 11. Skor rata-rata sebesar 14,34; modus sebesar 14; skor

tengah sebesar 14; dan standar deviasi sebesar 1,7. Adapun skor tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 18 dan skor terendah adalah 11. Skor rata-rata sebesar 14,68; modus sebesar 14; skor tengah sebesar 15; dan standar deviasi sebesar 1,595.

Hasil penghitungan uji-t skor prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai p sebesar 0,407 dengan thitung sebesar 0,835 dan df sebesar 62. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,407 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada awal penelitian adalah setara.

Setelah diketahui bahwa kedua kelompok penelitian memiliki kemampuan menulis puisi yang setara, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menulis puisi. Kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik *clustering* berbantuan video atau strategi yang biasa digunakan oleh guru pada

pembelajaran menulis puisi. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menulis puisi dengan teknik *clustering* berbantuan video.

Keefektifan penggunaan teknik *clustering* berbantuan video dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah dapat diketahui setelah kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi tersebut. Berdasarkan analisis uji-t data skor prates dan pascates kelompok eksperimen dengan bantuan komputer program SPSS 23.0, diperoleh p sebesar 0,000 dengan thitung sebesar 11.099 dan $df = 31$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *clustering* berbantuan video dengan siswa yang diberi pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik *clustering* berbantuan video.

Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik *clustering* berbantuan video yang diterapkan pada kelompok eksperimen efektif. Perbedaan tersebut

juga menunjukkan bahwa teknik *clustering* berbantuan video terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan pada siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan teknik *clustering* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik *clustering* berbantuan video pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah. Perbedaan kemampuan menulis puisi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 23.0. Hasil uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,283 dengan df sebesar 64 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Diperoleh nilai p sebesar 0,02

yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,02 < 0,05$).

2. Teknik *clustering* efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah. Keefektifan *teknik clustering* dalam pembelajaran menulis puisi ditunjukkan dari penghitungan uji-t skor prates dan pascates kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai thitung sebesar 11,099 dengan df 32 nilai p sebesar yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,05$). Keefektifan *teknik clustering* juga dapat dilihat berdasarkan kenaikan skor rata-rata prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata prates dan pascates kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 2,16, sedangkan skor rata-rata prates dan pascates kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 3,163. Kenaikan skor rata-rata prates dan pascates kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan *teknik clustering* lebih efektif dibandingkan pembelajaran

menulis puisi tanpa menggunakan teknik *clustering* berbantuan video.

B. Implikasi

Hasil simpulan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan teknik *clustering* lebih efektif dari pada pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik *clustering* berbantuan video. Oleh karena itu, teknik *clustering* dapat digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Berbah sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis puisi karena mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan menulis puisi dengan diksi dan pilihan kata yang sesuai

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

1. Guru diharapkan menggunakan teknik *clustering* berbantuan video dalam pembelajaran menulis puisi sebagai salah satu startegi untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga

- memudahkan siswa dalam proses menulis puisi.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik *clustering* dalam pembelajaran menulis puisi dengan subjek penelitian yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi, dan Mike hernacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Kaifa
- DePorter, Bobbi, Mark DePorter, dan Sarah Singer-Nourie. 2008. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- _____, Esti Swatika Sari, Beniati Lestyarini. 2011. *Resepsi Kesadara Berbahasa Secara Kritis (Critical Language Awareness/Cla) Dalam Penulisan Karya Fiksi Pada Guru Dan Siswa SMA se-Diy*. Laporan Peneitian Hibah Bersaing.UNY: Yogyakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.